

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian di atas, maka peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa, proses perkawinan antara etnik Gorontalo dan etnik Arab yang terjadi di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, dalam penggunaan tradisi/kebiasaan masyarakat yakni tahap-tahap sebelum melaksanakan proses perkawinan adalah tradisi yang ada pada etnik Gorontalo. Adapun yang menjadi tahapan-tahapan tersebut yaitu, *Mopoloduwo Rahasia, Tolobalango, Depito Dutu, Mopotilandahu*, dan yang terakhir yaitu di langsungannya *Akad Nikah*. Adapun mengenai tahapan-tahap proses perkawinan yang ada pada etnik Arab yaitu sama dengan etnik Gorontalo dalam melakukan proses tahapan perkawinan. Penyebab adanya kesamaan dalam proses perkawinan antara etnik Gorontalo dan etnik Arab adalah karena etnik Arab sudah tinggal di wilayah Gorontalo. Adapun untuk mengenai adat yang di gunakan oleh etnik Arab hanyalah pakaian adat. Adapun mengenai pakaian adat ini, hanya pengantin laki-laki. Untuk mengenai pakaian pengantin perempuan menggunakan pakaian adat Gorontalo. Oleh sebab itu, etnik Arab mengikuti tahap-tahap tersebut yang sudah menjadi tradisi etnik Gorontalo sebelum melakukan proses perkawinan.

Lanjut dari pada itu, adaptasi yang terjadi antara kedua etnik ini terjadi penyesuaian adaptasi yang sangat cepat. Dalam proses penyesuaian tersebut, diakibatkan adanya interaksi yang sering terjadi antara kedua etnik tersebut yakni etnik Gorontalo dan etnik Arab. Selain itu juga, terdapat proses asimilasi antara kedua etnik ini. Adapun salah satu contohnya yaitu asimilasi dalam pakaian adat perkawinan, dimana etnik Arab bila melaksanakan suatu perkawinan/pernikahan pakaian adat yang di gunakan adalah pakaian adat Arab dan

Gorontalo. Pengantin pria menggunakan pakaian adat dari Arab dengan menggunakan kopiah dan sedangkan pakaian pengantin wanita menggunakan pakaian adat Gorontalo.

1.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah kerukunan antar etnik Gorontalo dan etnik Arab yang ada di Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara perlu dipertahankan. Hal ini bertujuan agar menjaga tidak terjadinya konflik antar etnik. Selain itu juga, adaptasi maupun asimilasi antara kedua etnik ini, yakni etnik Gorontalo dan etnik Arab perlu di pertahankan juga.